

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR
TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING
DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABLE
MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang
Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2019)**



**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN MANAJEMEN
LABA SEBAGAI VARIABLE MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Siti Hodijah

1721210050

Abstak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh komite audit dan kualitas auditor terhadap fraudulent financial reporting dengan manajemen laba sebagai variable moderasi. Dalam penelitian ini komite audit diukur menggunakan jumlah anggota komite audit setiap perusahaan, kualitas audit diukur menggunakan besarnya ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang digunakan, dan manajemen laba diukur menggunakan model jones pada masing-masing perusahaan. Penggunaan sample pada penelitian ini adalah 52 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dengan purposive sampling 124 sampel selama tahun 2016-2019 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan alat uji spss 23. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa komite audit dengan adanya manajemen laba sebagai variable moderasi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap fraudulent financial reporting, dan kualitas auditor dengan adanya manajemen laba sebagai variable moderasi kualitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap fraudulent financial reporting.

Kata kunci: komite audit, kualitas auditor, fraudulent financial reporting, manajemen laba

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan kumpulan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam periode waktu akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan (Sundjaja dan Barlian, 2001:47).

Dalam suatu Perusahaan, laporan keuangan yang dihasilkan merupakan sumber informasi potensial mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, Laporan perubahan posisi keuangan, (yang disajikan dalam laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan Laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam penyajiannya, laporan keuangan harus disajikan secara reliability dan relevant, maksudnya suatu laporan keuangan harus berisi informasi yang dapat dipercaya sehingga informasi yang disediakan dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Angka laba yang tertera pada laporan keuangan dijadikan acuan informasi oleh pihak eksternal. Untuk menarik perhatian pihak eksternal seperti

investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam membuat keputusan investasi dan ekonomi tidak jarang laporan keuangan dijadikan target kecurangan atau fraud.

Fraud merupakan tindak kecurangan yang dilakukan sedemikian rupa dalam suatu organisasi perusahaan dengan melakukan cara penipuan yang disengaja, pengambilan aset kantor maupun pemalsuan catatan dan pembukuan. Fraud berdasarkan tindak kecurangan terbagi atas dua yaitu *misappropriation of assets* dan *Fraudulent financial reporting*. *Fraudulent financial reporting* atau kecurangan dalam laporan keuangan merupakan salah saji dan pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan.

Kasus fraud atau kecurangan dalam laporan keuangan yang paling sering terjadi yaitu *Earning Management* atau manajemen laba. Manajemen laba termasuk tindak kecurangan karena dalam pelaporannya, laporan keuangan disajikan sesuai dengan keinginan manajemen dan tidak sesuai secara faktual. Manajemen laba secara umum didefinisikan sebagai upaya manager perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja perusahaan.

Salah satu bentuk kecurangan laporan keuangan yang terjadi yaitu pada PT. Tiga Pilar Sejahtera yang diduga melakukan *overstatement* pada laporan keuangan tahun 2017 sebesar Rp.4 Triliun pada akun piutang

usaha , persediaan dan aset tetap serta Rp.662 miliar pada penjualan dan Rp.329 miliar pada EBITDA entitas Food.

Kecurangan laporan keuangan dapat diminimalisir atau bahkan dihindari dengan melakukan audit atas laporan keuangan. Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan Menurut (Sukrisno Agoes, 2004).

Dalam suatu perusahaan, pengauditan terhadap laporan keuangan harus dilakukan , tujuannya untuk mengetahui apakah suatu laporan keuangan telah disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku atau belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Suatu perusahaan umumnya menggunakan jasa akuntan publik dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya akuntan publik harus tetap menjaga sikap keindependensiannya dan lebih memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya, tujuannya untuk menjaga kepercayaan oleh para pengguna laporan keuangan tersebut.

Kecurangan laporan keuangan terkadang tidak hanya dilakukan oleh pihak manajemen, komite audit dan tingkat kualitas audit juga berpengaruh melakukan tindak kecurangan seperti yang dilakukan oleh Dua anggota kantor akuntan publik terbesar di dunia Big Four yaitu KPMG dan PwC karena kegagalan auditnya (auditing failure) terhadap

perusahaan energi Miller Energy Resources yang telah melakukan peningkatan nilai tercatat asetnya secara signifikan sebesar 100 kali lipat dari nilai riilnya di laporan keuangan tahun 2011. Maka dari itu seorang Auditor memerlukan kepercayaan terhadap kualitas jasa yang diberikan dalam menjalankan tugasnya karena kualitas tersebut akan mempengaruhi pandangan masyarakat dalam memilih jasa auditor.

Terdepat hasil penelitian yang dilakukan Octary Triyani,dkk (2019) bahwa komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endah Catur Riyanti,dkk (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap Fraudulent Financial Reporting atas kecurangan laporan keuangan.

Begitupun dengan kualitas auditor yang mana pada penelitian Endah Catur Riyanti dkk (2019) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (FFR) , sedangkan dalam penelitian Tarmidzi Achmad (2018) menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan (FFR).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABLE MODERASI**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap fraudulent financial reporting ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas auditor terhadap fraudulent financial reporting ?
3. Apakah manajemen laba memoderasi pengaruh komite audit terhadap fraudulent financial reporting ?
4. Apakah manajemen laba memoderasi pengaruh kualitas auditor terhadap fraudulent financial reporting ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis mengambil topik mengenai apakah komite audit dan kualitas auditor berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Untuk data yang digunakan, penulismenggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2019

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisa dan membuktikan pengaruh komite audit terhadap fraudulent financial reporting
2. Menganalisa dan membuktikan pengaruh kualitas auditor terhadap fraudulent financial reporting
3. Menganalisa dan membuktikan manajemen laba memoderasi pengaruh komite audit terhadap fraudulent financial reporting
4. Menganalisa dan membuktikan manajemen laba memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap fraudulent financial reporting

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan komite audit dan kualitas auditor sehubungan dengan tindakan pencegahan kecurangan laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan dasar acuan dalam meningkatkan kredibilitas dan validitas laporan keuangan perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I, penulis akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan juga manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II, penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III, penulis akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada BAB IV, penulis akan menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis dan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V, berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

DARTAR PUSTAKA

- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2001. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi keempat. Jakarta:PT Prenhallindo
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Edisi ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Riyanti, Endah C, Hanna Christina W Putri, Wikanto Artadi, dan Haryono Umar. 2019. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Komite Audit Sebagai Variable Moderasi*. Seminar Nasional Dan Cendekiawan ke 5. Universitas Trisakti
- Prasetyo, Andrian B. 2014. Pengaruh karakteristik Komite Audit dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Volume 11, No 1, November 2014.
- Triyani, Oetary , dkk. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap kecurangan Laporan Keuangan dengan Manajemen Laba Sebagai variable Moderasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 27, Nomor 1, Maret 2019.
- Handoko, Bambang dan Kinanti Ashari Ramadhani. 2017. Pengaruh Karakteristik komite Audit, Keahlian keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, Volume 12, Nomor 1, Mei 2017
- Bawakes, Helda F, dkk. 2018. Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulnet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, Volume 13 , Nomor 1, Mei 2018.
- Achmad, Tarmidzi. 2018. Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor switching terhadap Kecurangan pelaporan Keuangan : kepemilikan Institusional Sebagai Variable Moderasi , *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Volume 18, Nomor 2 , Agustus 2018.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, Edisi Revisi. Refika Aditama, Bandung

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 2*. Salemba Empat, Jakarta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*, Edisi Revisi. Refika Aditama, Bandung
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurjannah, Aris dan Ari Dewi C. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Potensi resiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score Model. *Jurnal Akuntansi*, Volume 5 , Nomor 1, Februari 2014
- Rahayu, Dini. 2020. Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding seminar nasional Pakar ke 4 tahun 2020
- Mutmainah, Nurul Dan Ratna Wardhani. 2013 . Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan keuanngan Indonesia*. Volume 10 No 2, Desember 2013
- Kirana, Raisa dkk. 2016. Pengaruh tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan, Kecakapan Manajerial Dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Labadengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*. Volume 4 No.2 , April 2016
- Rachmasari, Putri dan Darsono 2015. Analisis Pengaruh Faktor Risiko Kecurangan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Diponegoro journal of accounting*. Volume 4 . No.3 , tahun 2015

Miati, Ni luh Putu Mita dan Ni ketut Rasmini. 2016. Dampak Interaksi Kualitas Audit Pada Pengaruh Manajemen Laba Riil Pada Nilai Perusahaan. *E-jurnal ekonomi dan bisnis Universitas udayana* . 2016

